

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS WEB PADA DAYCARE DAN PRE SCHOOL ANANDA MANDIRI SLAWI

Yuliah Amanda, Galih Widyatmojo, Mutiara Handayani Ujianti
Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital
Jl. Kates 5 No. 47 Tembok Banjaran Adiwerna, Tegal
amandayuliah6@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan pra sekolah, yang sering disebut sebagai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), bertujuan untuk mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak melalui berbagai aktivitas belajar yang menyenangkan. Sistem pencatatan penerimaan peserta didik baru di *Daycare* dan *Pre School* Ananda Mandiri Slawi masih dilakukan secara konvensional, panitia mencatat data ke dalam buku besar dan menyerahkannya kepada Kepala Sekolah setiap sebulan sekali. Formulir pendaftaran berisi informasi awal calon peserta, yang kemudian dicatat dalam buku besar sebagai catatan resmi dan referensi administrasi. Namun, proses ini sering mengalami masalah karena formulir pendaftaran dan berkas persyaratan sering tercecer, ditambah lagi dengan keterbatasan ruang penyimpanan. Permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis web pada *Daycare* dan *Pre School* Ananda mandiri Slawi. Metodologi penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode observasi, metode *interview*, *library research*. Metode perancangan yang digunakan adalah metode *Unified Model Language* (UML) melalui beberapa tahapan yaitu pembuatan *use case diagram*, pembuatan *activity diagram*, pembuatan *sequence diagram*, dan pembuatan *class diagram*. Pihak yang terlibat pada pendaftaran adalah calon peserta, wali murid, panitia, dan kepala sekolah. Hasil yang diperoleh adalah data pendaftaran dan data pembayaran.

Kata kunci : Pembayaran, Penerimaan Peserta Didik, Perancangan, Prasekolah, Sistem Informasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini berlangsung dengan sangat cepat, seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia akan teknologi dan informasi. Fasilitas yang ditawarkan oleh teknologi membantu masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan. Dalam sistem pengolahan data yang diperlukan oleh suatu instansi atau organisasi, teknologi berfungsi untuk memenuhi kebutuhan manajemen data penerimaan peserta didik baru dan mendukung proses pengambilan keputusan.

Pra sekolah adalah program pendidikan yang ditujukan untuk anak-anak sebelum mereka memasuki pendidikan dasar, biasanya untuk anak usia 3 hingga 6 tahun. Di lingkungan pra sekolah, anak-anak diajarkan keterampilan dasar, termasuk kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman-teman. Metode yang digunakan dalam pendidikan pra sekolah umumnya mencakup permainan, eksplorasi, dan aktivitas kreatif yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Saat ini, proses pengolahan data penerimaan peserta didik baru di *Daycare* dan *Pre School* Ananda Mandiri Slawi masih dilakukan secara konvensional yaitu panitia pendaftaran mencatat ke dalam buku besar, yang kemudian diserahkan kepada Kepala Sekolah setiap satu bulan sekali. Formulir pendaftaran berisi data awal calon peserta, yang kemudian dicatat ke dalam buku besar sebagai catatan resmi dan referensi untuk administrasi. Namun, proses ini sering mengalami masalah karena formulir pendaftaran dan berkas persyaratan sering tercecer, ditambah lagi dengan keterbatasan ruang penyimpanan arsip.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti membuat judul penelitian “Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Pada *Daycare* dan *Pre School* Ananda Mandiri Slawi.”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Definisi Sistem informasi adalah terdiri dari bagian-bagian berbeda yang saling terhubung[1].

Pendapat lain definisi sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi, proses bisnis, dan individu yang memanfaatkan informasi tersebut[2].

Dari definisi sistem diatas dapat disimpulkan, bahwa sistem informasi adalah adalah kumpulan komponen yang terhubung, mencakup teknologi informasi, proses bisnis, dan individu, yang bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna.

2.2. Perancangan Sistem

Definisi perancangan sistem adalah pengembangan sistem baru yang menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada sistem lama[3].

Pendapat lain definisi perancangan sistem adalah penentuan proses, data, dan spesifikasi peralatan yang dibutuhkan untuk sistem baru berbasis komputer[4].

Dari pendapat para ahli tersebut, penelitian memberikan kesimpulan bahwa perancangan informasi adalah pengembangan sistem baru yang mengatasi masalah pada sistem lama dengan menentukan proses, data, dan spesifikasi peralatan yang diperlukan.

2.3. Tahapan Pengembangan Sistem

Definisi tahapan pengembangan sistem adalah proses mengolah atau mengganti sistem yang lama menjadi sistem baru yang lebih baik dan lebih bermanfaat[5].

Tahapan – tahapan dari System Development Life Cycle sebagai berikut[6]:

- Tahapan perencanaan adalah langkah pertama dalam merancang sistem, di mana dilakukan identifikasi mengenai jenis sistem yang akan dirancang.
- Tahapan analisis data melibatkan evaluasi data yang ada beserta masalah yang muncul, dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut serta menilai kelebihan dan kekurangannya.
- Tahapan implementasi melibatkan mengubah desain sistem yang telah dibuat menjadi bentuk yang dapat digunakan dengan menggunakan berbagai bahasa pemrograman.
- Tahapan pengujian dilakukan dengan menjalankan program yang telah dibuat untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan, serta untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan sebelum implementasi.
- Tahapan pemeliharaan adalah proses berkelanjutan yang melibatkan pengembangan fitur, perubahan program, dan pemeliharaan rutin sistem untuk mencegah atau memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi selama sistem digunakan.

2.4. Pengertian UML

Definisi *Unified Modeling Language* Metode adalah visual yang digunakan untuk merancang sistem berbasis objek secara efektif[7].

Pendapat lain definisi *Unified Modeling Language* (UML) adalah berfungsi untuk membantu dalam mendeskripsikan dan merancang sistem perangkat lunak, terutama yang dibangun dengan pemrograman berorientasi objek. UML muncul dari penggabungan berbagai bahasa pemodelan grafis berorientasi objek yang berkembang pesat pada akhir 1980-an dan awal 1990-an[8].

Dari definisi diatas dapat disimpulkan, bahwa *Unified Modeling Language* adalah ahasa standar untuk merancang dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak berbasis objek.

2.5. Alat Bantu Pengembangan Sistem

Mengenai alat bantu pengembangan sistem Sebuah proyek pengembangan sistem informasi biasanya dikerjakan oleh tim yang terdiri dari beberapa peran berikut[9].

- Project Leader adalah orang yang bertanggung jawab penuh atas proyek pengembangan sistem informasi.
- System Analyst adalah orang yang menganalisis kebutuhan pengguna dan mendokumentasikannya dalam dokumen teknis untuk tim pengembangan sistem informasi.

- System Designer adalah individu yang memiliki tanggung jawab untuk merancang sistem berdasarkan dokumen kebutuhan dari pengguna.
- Programmer adalah orang yang bertanggung jawab mengubah desain sistem menjadi kode program yang dapat dijalankan.
- Software Quality Assurance (SQA) memastikan semua proses pengembangan sistem informasi berjalan baik dan produk yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

2.6. Pendidikan

Definisi pendidikan adalah kekuatan yang menciptakan lingkungan belajar dimana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya[10].

Pendapat lain definisi pendidikan Proses mematangkan individu melalui pelatihan, pengajaran yang dapat dilakukan dengan bimbingan orang lain maupun secara mandiri[11].

Dari pendapat para ahli tersebut, penelitian memberikan kesimpulan bahwa pendidikan adalah proses bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, baik secara mandiri atau dengan bantuan orang lain, untuk mematangkan individu dan mengembangkan potensi peserta didik agar siap menjalankan peran mereka di masa depan.

2.7. Penerimaan Peserta Didik Baru

Definisi penerimaan siswa baru di Institusi pendidikan merupakan aspek yang sangat penting termasuk pengelolaan penerimaan siswa profesional sekolah dapat memperoleh keuntungan dalam proses pendaftaran, yang pada akhirnya akan menghasilkan siswa baru bagi lembaga pendidikan tersebut[12].

Pendapat lain definisi penerimaan peserta didik baru adalah yang dilaksanakan setiap tahun menjelang tahun ajaran baru di sekolah negeri dan swasta[13].

Dari pendapat para ahli tersebut, penelitian memberikan kesimpulan bahwa penerimaan peserta didik baru adalah proses penting yang melibatkan pendaftaran dan pelayanan siswa baru, dilakukan setiap tahun sebelum dimulainya tahun ajaran baru, setelah mereka memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah, baik negeri maupun swasta.

2.8. Administrasi

Definisi administrasi adalah menangani pencatatan, korespondensi dan tugas administrasi. Mengumpulkan dan mencatat informasi secara sistematis untuk memastikan informasi dan kemudahan pengambilan dokumen yang diperlukan[14].

Sedangkan Pendapat lain definisi administrasi adalah sebuah proses yang dilaksanakan oleh anggota kelompok dalam sebuah organisasi guna mencapai tujuan yang ditetapkan[15].

2.9. Website

Definisi website adalah sekumpulan halaman web yang diakses melalui internet, ditulis dalam

HTML dan menggunakan protokol HTTP. Ada dua jenis website yaitu[16]:

- Web statis yang menampilkan informasi tetap
- Web dinamis yang memungkinkan interaksi dua arah antara pemilik dan pengguna.

Sedangkan Pendapat lain definisi website adalah bagian internet yang memungkinkan pengguna mengakses, mencari, berbagi informasi, dan gambar[17].

2.10. Html (Hypertext Markup Language)

Definisi HTML adalah semua halaman web menggunakan HTML yang berbeda-beda. HTML memungkinkan pengembang website menyatukan teks, gambar, dan multimedia dengan elemen lain saat ditampilkan di browser[18].

Definisi pendapat lain HTML adalah bahasa markup untuk format teks di web. Dokumen HTML harus mencakup empat elemen utama yaitu `<html>`, `<head>`, `<title>`, dan `<body>`. Setiap elemen menggunakan tag yang diapit oleh kurung sudut dengan tag akhir dimulai dengan garis miring (/)[16].

2.11. PHP (Hypertext Preprocessor)

Definisi PHP adalah bahasa pemrograman server-side untuk mengembangkan berbagai jenis situs web dan aplikasi web[19].

Sedangkan PHP adalah bahasa pemrograman open-source, yang berarti pengguna dapat mengembangkan dan menyesuaikan kode fungsinya sesuai kebutuhan[20].

2.12. XAMPP

Definisi XAMPP adalah aplikasi yang memungkinkan pembuatan server web lokal untuk pengembangan proyek secara lokal[21].

Sedangkan XAMPP adalah sebuah paket open-source yang menyediakan PHP dan dikembangkan oleh komunitas open-source[22].

2.13. Codeigniter

Definisi codeigniter adalah framework PHP open-source yang mengadopsi metode MVC (Model, View, Controller) untuk mempermudah pengembangan aplikasi web, sehingga pengembang tidak perlu membangunnya dari awal[23].

2.14. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini membahas mengenai sistem informasi penerimaan peserta didik baru. Sehubungan dengan topik tersebut, peneliti telah mengidentifikasi sejumlah referensi yang relevan dan mendukung penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desak Made Dwi Utami Putra, Gede Surya Mahendra, dan Ely Mulyadi dalam jurnal *INSERT (Information System and Emerging Technology Journal)* Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2018 dengan judul “Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru pada SMP Negeri 3 Cibal Berbasis Web”. Dalam

penelitian tersebut membahas tentang Penerapan metode *waterfall* dalam proses pengembangan kerangka pendaftaran dan penerimaan siswa baru membantu pendidik atau sekolah untuk menyederhanakan proses pendaftaran bagi siswa. Urgensi dari penelitian ini terletak pada potensi hambatan terhadap kemajuan dan penggunaan teknologi di tingkat sekolah jika tidak segera diimplementasikan. Selain itu, risiko tetap menggunakan proses manual adalah meninggalkan kerentanan dan kesalahan yang dapat terjadi. Penelitian ini menggunakan model pengembangan *waterfall* yang mencakup tahapan seperti analisis, desain, pengkodean, pengujian serta penerapan. Hasilnya kemudian disesuaikan dengan kebutuhan klien[24].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Farid Wahyudi, Alfi Fadliana, dan Maisun dalam jurnal *JUSIFOR (Jurnal Sistem Informasi dan Informatika)* Universitas Islam Raden Rahmat pada tahun 2022 dengan judul “Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru menggunakan *Framework Laravel* di MA Nurul Hidayah Bantur”. dalam penelitian tersebut membahas tentang proses registrasi guna calon siswa baru. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) dilaksanakan secara berjenjang, dimulai dari tingkat TK, SD, SMP, SMA, hingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Proses PPDB ini menggunakan metode *waterfall*, dengan tahapan analisis persyaratan, desain, implementasi, dan pengujian. Pada tahap pengujian, metode yang digunakan adalah *Black Box Model*, yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh bagian aplikasi dapat beroperasi dengan lancar. Sistem data PPDB online yang telah dikembangkan diterapkan dalam proses penerimaan peserta didik baru di MA Nurul Hidayah Bantur[25].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adi Pramana Putra, Dani Anggoro, Guna Yanti K. S. Seregar, dalam jurnal *Mahasiswa Ilmu Komputer (JMIK)*, Universitas Muhammadiyah Metro pada tahun 2022 dengan judul “Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web pada SMP Negeri 11 Tulang Bawang Barat”. Dalam penelitian ini tersebut membahas tentang PPDB saat ini masih memerlukan pengisian formulir pendaftaran di sekolah. Setiap calon siswa harus menghadiri kelas terlebih dahulu sebelum mengisi formulir yang disediakan oleh sekolah, sehingga pada siklus PPDB berikutnya, siswa harus mengambil langkah tambahan untuk mengisi formulir dan meninjau konsekuensi dari deklarasi tersebut, yang mengakibatkan investasi yang signifikan. Metode penelitian yang digunakan adalah model *Software Development Lite Cycle (SDLC)* dengan tahapan analisis, desain, coding, pengujian, dan maintenance. Calon siswa untuk mengisi informasi pribadi secara komprehensif, melihat hasil dari deklarasi, dan memungkinkan administrator memberikan penilaian kepada calon siswa yang diharapkan [26].

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

- Metode Observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan informasi pendaftaran siswa baru pada Daycare dan Pre School Ananda Mandiri Slawi.
- Metode interview Metode wawancara adalah salah satu strategi untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab (lisan) Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan dengan:
 - Peneliti untuk wawancara terhadap ke panitia.
 - Panitia untuk memperoleh data mengenai proses penerimaan peserta didik baru yang sedang berjalan.
- Library Research Library research adalah pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur. Melibatkan penelitian masalah dan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti
- karya ilmiah, artikel, buku, dokumen cetak, serta file yang diperoleh dari internet.

3.2. Metode Analisis

Metode Analisis sistem dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu:

- Survei terhadap sistem yang sedang berjalan Proses ini dimulai dengan wali murid dan siswa baru yang datang langsung ke sekolah untuk mendaftarkan diri. Panitia memberikan formulir pendaftaran kepada wali murid, yang kemudian mengisi formulir tersebut beserta persyaratan lainnya. Selanjutnya, bagian administrasi panitia mengurus pembayaran pendaftaran. Setelah melakukan pembayaran, wali murid menerima kwitansi sebagai bukti. Mereka kemudian pulang dan menunggu hasil pengumuman pendaftaran. Pertama pendaftar membuka beranda terlebih dahulu. Kemudian melihat pendaftar melihat profil sekolah, galeri, masuk menu PPDB online 2025, informasi pembayaran. Pendaftar memilih menu daftar sekarang kemudian membuat akun pendaftaran yaitu registrasi setelah itu akan diarahkan ke halaman login untuk memasukkan username dan password. Setelah berhasil masuk, pendaftar pilih menu pendaftar lalu menginput form biodata serta melampirkan berkas persyaratan pendaftar. Setelah selesai mengisi pendaftar memilih menu pembayaran mengisi data serta melampirkan bukti pembayaran kemudian pilih menu logout. Sebelum login admin membuka beranda terlebih dahulu. Kemudian panitia memproses data siswa baru dan membuat Nomor Induk Siswa Nasional (NISN).
- Analisis terhadap temuan survey Saat ini, proses pengolahan data masih dilakukan secara konvensional dengan mencatat data ke dalam buku besar. Akibatnya proses ini sering mengalami masalah karena formulir pendaftaran dan berkas persyaratan pendaftaran sering

tercecer, ditambah lagi dengan keterbatasan ruang penyimpanan untuk berkas-berkas tersebut.

- Identifikasi kebutuhan sistem Berdasarkan temuan yang ada, dibutuhkan suatu sistem informasi untuk menyimpan data penerimaan peserta didik baru agar mempermudah pelaksanaan proses pendaftaran.
- Identifikasi persyaratan sistem Mengumpulkan data formulir, persyaratan berkas pendaftaran, serta pembayaran pendaftaran.

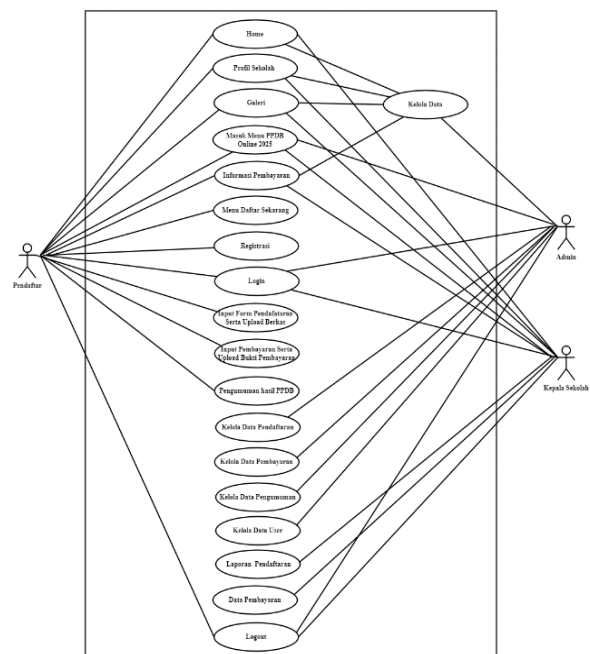
3.3. Metode Perancangan

Pada tahap ini mulai melakukan pemodelan berdasarkan hasil analisis. Dalam laporan PKL, metode perancangan yang digunakan adalah metode Unified Modeling Language (UML) untuk menjabarkan rancangan prosedur sistem yang berjalan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- Pembuatan Use Case Diagram
- Pembuatan Sequence Diagram
- Pembuatan Activity Diagram
- Pembuatan Class Diagram

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Use Case

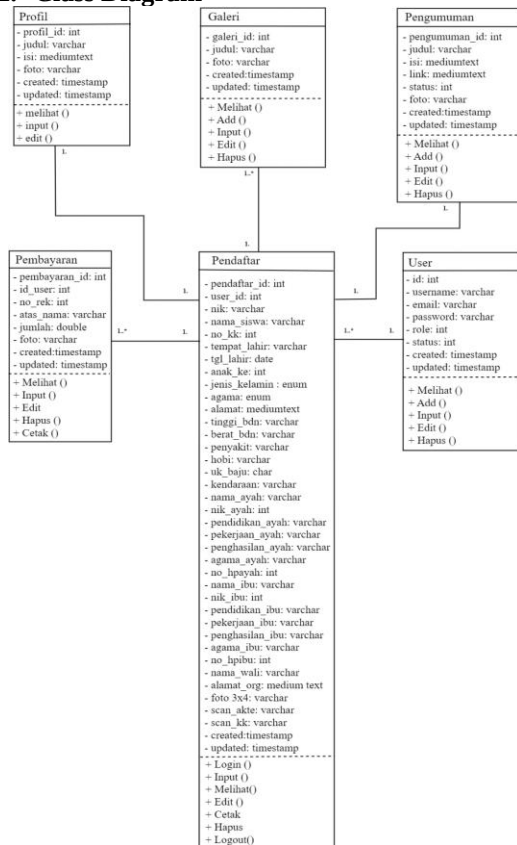


Gambar 1. Use Case

Keterangan : Pertama pendaftar membuka beranda terlebih dahulu. Kemudian melihat pendaftar melihat profil sekolah, galeri, masuk menu PPDB online 2025, informasi pembayaran. Pendaftar memilih menu daftar sekarang kemudian membuat akun pendaftaran yaitu registrasi setelah itu akan diarahkan ke halaman login untuk memasukkan username dan password. Setelah berhasil masuk, pendaftar pilih menu pendaftar lalu menginput form biodata serta melampirkan berkas persyaratan

pendaftar. Setelah selesai mengisi pendaftar memilih menu pembayaran mengisi data serta melampirkan bukti pembayaran kemudian pilih menu logout. Sebelum login admin membuka beranda terlebih dahulu. Setelah berhasil login, admin dapat mengakses menu untuk melihat data profil sekolah, data galeri, serta data informasi pembayaran setelah itu, pendaftar melihat pengumuman hasil. Admin dapat menginput, mengedit, menghapus, melihat data pendaftar, data pembayaran, data manajemen user serta data pengumuman. Setelah selesai admin memilih menu logout. Kepala sekolah dapat melihat profil sekolah, galeri, informasi pembayaran Setelah berhasil login, kepala sekolah dapat melihat profil sekolah, galeri, serta informasi pembayaran. Setelah itu login masuk menu pendaftaran ada menu data pembayaran lalu mencetak serta laporan data pendaftaran.

4.2. Class Diagram

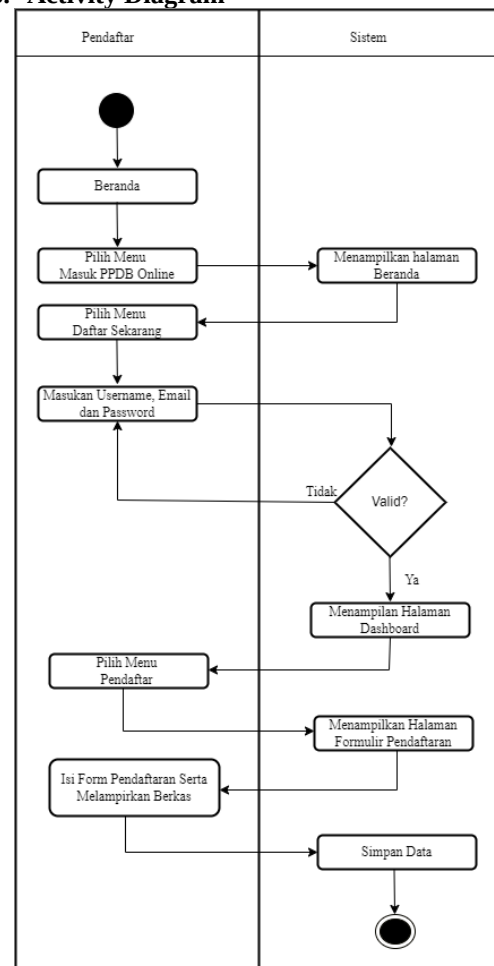


Gambar 2. Class Diagram

Keterangan : Terdapat class profil yang mempunyai atribut profil_id, judul, isi, foto, created, updated. Kemudian fungsinya dapat melihat, menginput, serta mengedit. Terdapat class galeri yang mempunyai atribut galeri_id, judul, foto, created, updated. Kemudian fungsinya dapat melihat, menambahkan, input, edit, dan hapus. Terdapat class pengumuman yang mempunyai atribut pengumuman_id, judul, isi, link, status, foto, created, updated. Kemudian fungsinya dapat melihat, menambahkan, input, edit, dan hapus. Terdapat class pembayaran yang mempunyai atribut pembayaran_id,

id-user, no_rekening, atas_nama, jumlah, foto, created, updated. Kemudian fungsinya dapat melihat, input, edit, hapus, dan cetak. Terdapat class pendaftar yang mempunyai atribut pendaftar_id, user_id, nik, nama_siswa, no_kk, tempat_lahir, tgl_lahir, anak_ke, jenis_kelamin, agama, alamat, tinggi_bdn, berat_bdn, penyakit, hobi, uk_baju, kendaraan, nama_ayah, nik_ayah, pendidikan_ayah, pekerjaan_ayah, penghasilan_ayah, agama_ayah, no_hpayah, nama_ibu, nik_ibu, pendidikan_ibu, pekerjaan_ibu, penghasilan_ibu, agama_ibu, no_hpibu, nama_wali, alamat_org, foto_3x4, scan_akte, scan_kk, created, updated. Kemudian fungsinya dapat login, menginput, melihat, edit, cetak, hapus, serta logout. Terdapat class user yang mempunyai atribut id, username, email, password, role, status, created, updated. Kemudian fungsinya dapat melihat, menambahkan, menginput, mengedit serta menghapus.

4.3. Activity Diagram

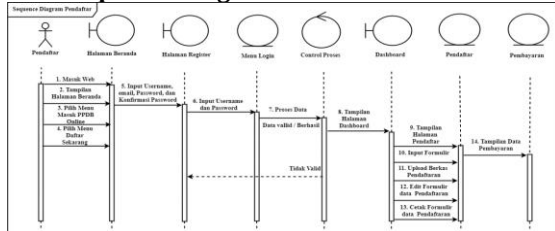


Gambar 3. Activity Diagram

Keterangan : pendaftar masuk ke beranda kemudian pilih menu masuk ppdb online. Sistem tersebut akan menampilkan halaman beranda ke dua. Di halaman beranda tersebut memiliki menu daftar sekarang. Lalu pendaftar membuat akun terlebih dahulu setelah itu, mengisi username, email, dan password. Sistem akan memproses data jika benar

maka akan diarahkan ke halaman dashboard jika data tersebut masih salah maka akan di ulang kembali dengan mengisi username, email dan password. Pendaftar memilih menu pendaftar lalu sistem menampilkan halaman formulir pendaftaran kemudian, pendaftar mengisi formulir pendaftaran serta melampirkan berkas lalu sistem akan menyimpan datanya.

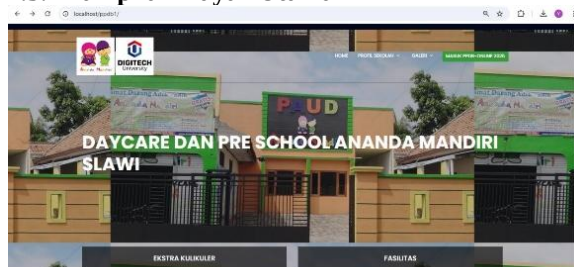
4.4. Sequence Diagram



Gambar 4. Sequence Diagram

Keterangan : Pendaftar masuk ke website melihat beranda lalu pilih menu masuk PPDB online kemudian pilih menu daftar sekarang kemudian melakukan pendaftaran membuat akun terlebih dahulu setelah itu, mengisi username, email, dan password. Kemudian pilih login input username dan password. Sistem akan memproses data jika benar maka akan diarahkan ke halaman dashboard jika data tersebut masih salah maka akan di ulang kembali dengan mengisi username dan password. Terdapat menu pendaftar dapat melihat halaman pendaftaran, menginput formulir, edit data formulir pendaftaran, serta upload berkas pendaftar. Terdapat menu pembayaran dapat melihat halaman pembayaran.

4.5. Tampilan Layar Utama



Gambar 5. Tampilan Layar Utama

Dekripsi Operasional:

- Pendaftar melihat halaman utama PPDB
- Pendaftar melihat sejarah daycare dan pre school ananda mandiri slawi, visi dan misi, struktur organisasi, serta galeri
- Pendaftar memilih menu masuk PPDB online 2025
- Pendaftar melihat informasi pembayaran

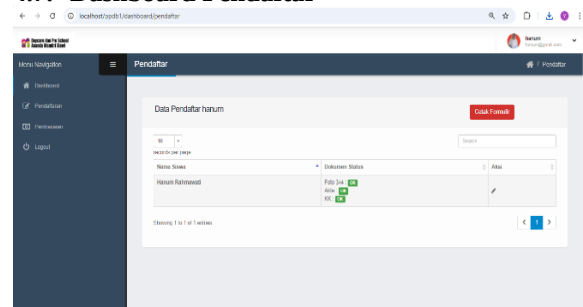
4.6. Registrasi Pendaftar

Gambar 6. Registrasi Pendaftar

Deskripsi Operasional:

- Pendaftar memilih menu daftar sekarang kemudian membuat akun terlebih dahulu dengan cara klik daftar sekarang
- Setelah itu isi username, email, password, konfirmasi password lalu klik sign up

4.7. Dashboard Pendaftar

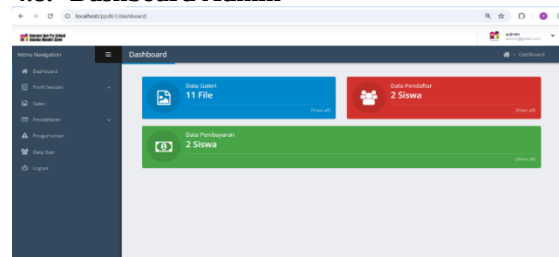


Gambar 7. Dashboard Pendaftar

Deskripsi Operasional:

- Pendaftar memilih menu dashboard
- Setelah itu pendaftar bisa mencetak formulir data diri

4.8. Dashboard Admin

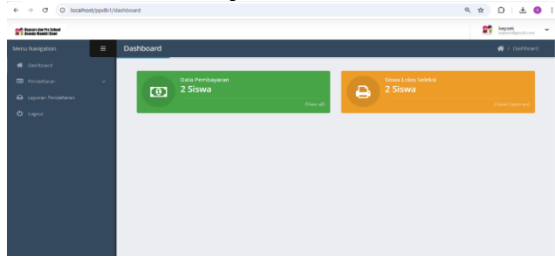


Gambar 8. Dashboard Admin

Deskripsi Operasional:

- Admin melihat menu dashboard yang terdapat data galeri data pendaftar serta data pembayaran

4.9. Dashboard Kepala Sekolah



Gambar 9. Dashboard Kepala Sekolah

Deskripsi Operasional:

- a. Kepala sekolah melihat menu dashboard yang terdapat menu data pembayaran dan data siswa lolos seleksi

4.10. Pengujian (Testing)

Tabel 1. Pengujian (Testing)

No	Fitur/Halaman	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Registrasi	User memasukkan username, email, dan password	registrasi diarahkan ke halaman kedua	Berhasil
2	Login	User memasukkan username dan password dengan benar	Berhasil login akan diarahkan ke halaman dashboard	Berhasil
3	Halaman user pendaftar	User dapat melihat informasi mengenai pendaftaran serta informasi pembayaran	masuk ke halaman utama pendaftaran dan halaman kedua pembayaran	Berhasil
4	Halaman menu pendaftar	User mengisi biodata diri dan biodata orang tua serta mengupload berkas dokumen pendaftaran	Data pendaftar berhasil disimpan	Berhasil
5	Halaman menu pembayaran	User mengisi data pembayaran serta mengupload bukti pembayaran	Data pendaftar berhasil disimpan	Berhasil
6	Halaman admin menu pendaftar	Admin dapat mengecek kelengkapan data pendaftaran yang telah di isi oleh user pendaftar	Data pendaftar sudah lengkap	Berhasil
7	Halaman admin menu pembayaran	Admin dapat mengecek data pembayaran yang telah di isi oleh user pendaftar	Pendaftar yang sudah melakukan transaksi Admin dapat mengeklik tombol lunas pembayaran	Berhasil
8	Halaman kepala sekolah menu data pembayaran dan laporan pendaftaran	Kepala sekolah dapat melihat data pembayaran dan data laporan pendaftar	Kepala sekolah dapat mencetak hasil data pembayaran serta mencetak data laporan pendaftaran	Berhasil

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah menyelesaikan penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut: Sistem pencatatan penerimaan peserta didik baru yang saat ini berjalan masih dilakukan secara konvensional. seperti pencatatan dalam buku besar. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan sistem terkomputerisasi yang dapat menangani pendaftaran peserta didik secara digital, mengelola data pembayaran pendaftaran dan menyediakan pelaporan efisien bagi sekolah. Sistem informasi penerimaan peserta didik baru yang dirancang berbasis web akan meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan data. Dengan fitur utama seperti formulir pendaftaran online. Berdasarkan hasil penelitian di atas, memberikan saran sebagai berikut: Daycare dan pre school ananda mandiri slawi disarankan untuk beralih dari metode konvensional ke sistem berbasis web sehingga proses penerimaan peserta didik baru dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Sebelum sistem diterapkan, pihak pengelola sekolah melakukan uji coba untuk memastikan penggunaannya berjalan. Evaluasi rutin perlu dilakukan setelah sistem digunakan agar kinerjanya tetap baik dan dapat diperbarui sesuai dengan kebutuhan sekolah ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Hartono, *Cara Mudah dan Cepat Belajar Pengembangan Sistem Informasi*. Semarang: Semarang. Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja sama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM). Semarang, 2021. [Online]. Available: <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/256>
- [2] A. D. Susilawati, C. Anwar, N. P. L. Santiari, and Z. Sitorus, *Buku Referensi Sistem Informasi Berbasis Kearifan Lokal*. Malang: Malang. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- [3] N. Azis, *Analisis Perancangan Sistem Informasi*, vol. 5, no. 1. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022. [Online]. Available: <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- [4] M. Ahmadar and Perwito, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA RAHAYU PHOTO COPY DENGAN METODE MySQL," *JINTEKS (Jurnal Inform.*

- Teknologi dan Sains*, vol. 3, no. 4, pp. 441–446, 2021, doi: Prefix 10.51401.
- [5] Y. Wahyudin and D. N. Rahayu, “Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review,” *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 15, no. 3, pp. 26–40, 2020, doi: 10.35969/interkom.v15i3.74.
 - [6] L. W. Widiyanti and W. Y. N’daru, “Model SDLC dalam Pengembangan Aplikasi Mobile Berbasis Android Taman Nasional di Pulau Jawa,” *J. Ilm. KOMPUTASI*, vol. 4, no. 1, pp. 88–100, 2023, doi: <https://doi.org/10.32409/jikstik.22.4.3521>.
 - [7] Ihramsyah, V. Yasin, and Johan, “Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Makanan Cepat Saji Berbasis Web Studi Kasus Kedai Cheese.Box,” *J. Widya*, vol. 4, no. 1, pp. 117–139, 2023, doi: <https://doi.org/10.54593/awl.v4i1.170>.
 - [8] K. Nistrina and L. Sahidah, “Unified Modelling Language (Uml) Untuk Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Di Smk Marga Insan Kamil,” *J. Sist. Informasi, J-SIKA*, vol. 4, no. 1, pp. 17–23, 2022, doi: doi.org/10.1049/ip-cdt.
 - [9] B. Hartono, *Cara Mudah dan Cepat Belajar Pengembangan Sistem Informasi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja sama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM), 2021.
 - [10] D. Pristiawanti, B. Badariah, S. Hidayat, and R. S. Dewi, “Pengertian Pendidikan,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, pp. 337–347, 2022, doi: 10.33387/bioedu.v6i2.7305.
 - [11] F. Tirtoni, Feri Wulandari, *Buku Ajar Manajemen Pendidikan UMSIDA PRESS*. UMSIDA Press Anggota IKAPI No. 218/Anggota Luar Biasa/JTI/2019 Anggota APPTI No. 002 018 1 09 2017 Redaksi, 2021.
 - [12] I. R. Immasari and R. Rhamadhan, “Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Pada Madrasah Addhiya Guru Sya’ban,” *J. Manajemen Inform. Jayakarta*, vol. 3, no. 1, pp. 98–113, 2023, doi: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v3i1.1027> P-ISSN:
 - [13] D. Widoseno, A. Voutama, and T. Ridwan, “Perancangan UI/UX Berbasis Website Pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMK Taruna Karya 1 Karawang,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 7, no. 2, pp. 1401–1409, 2023, doi: 10.36040/jati.v7i2.6864.
 - [14] A. Hendrayady *et al.*, *Pengantar Ilmu Administrasi Publik*. Bondowoso: Bondowoso. Eukera Media Aksara., 2022.
 - [15] M. Amarta, I. Cahyani, and D. Noviani, “Administrasi Peserta Didik Pendidikan,” *Pengertian J. Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–3, 2023, doi: 10.00000/pjpi.v1n12023.
 - [16] M. Orisa, F. Faisol, and M. Ibrahim Ashari, “Perancangan Website Company Profile Menggunakan Design Science Research Methodology (Dsrm),” *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 5, no. 1, pp. 160–164, 2023, doi: 10.51401/jinteks.v5i1.2576.
 - [17] I. R. Mukhlis *et al.*, *Buku Ajar Pemrograman Web 1*, no. Oktober. Jambi: Jambi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
 - [18] M. Muthohir, *Mudah Membuat Web Bagi Pemula*, vol. 01. Semarang: Semarang. Yayasan Prima Agus Teknik Redaksi, 2021.
 - [19] Ek. Siswanto, *Php Uncover (Kupas Tuntas Pemrograman PHP)*, vol. 7, no. 1. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik Redaksi, 2021. [Online]. Available: <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/207>
 - [20] I. Zulfa, *PEMROGRAMAN WEB Hyper Text Markup Language, Cascading Style Sheet, dan Hypertext Preprocessor (PHP)*. Surabaya: CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2024. [Online]. Available: <https://repository.penerbiteureka.com/publications/568736/pemrograman-web-hyper-text-markup-language-cascading-style-sheet-dan-hypertext-p%0Ahttps://repository.penerbiteureka.com/media/publications/568736-pemrograman-web-hyper-text-markup-langua-7610ef60>.
 - [21] A. B. Santoso, *Pemrograman Web PHP Dasar Database Mysqli Dengan Bootstrap*, vol. 5, no. 3. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung (Grup CV. Widina Media Utama), 2022.
 - [22] R. Edi, “E-Commerce Aksesories Komputer Pada Toko Utc Komputer Di Medan,” *Jikstra*, vol. 02, no. 02, 2020, doi: <https://doi.org/10.35447/jikstra.v2i2.249>.
 - [23] R. Nugraha, “IMPLEMENTASI WEBSITE INFORMASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER DAN ADMIN LTE DI SMK AL-IKHLAS SUSURU Panawang ciamis,” *J. Teknol. Inform.*, vol. 12, no. 1, 2024, doi: <https://dx.doi.org/10.51530/jutekin.v12i1.848>.
 - [24] D. Putra, G. Mahendra, and E. Mulyadi, “Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Pada SMP Negeri 3 Cibal Berbasis Web,” *Inser. Inf. Syst. Emerg. Technol. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 42–52, 2018, doi: <https://doi.org/10.23887/insert.v3i1.50513>.
 - [25] F. Wahyudi, A. Fadliana, and M. Maisun, “Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Framework Laravel di MA Nurul Hidayah Bantur,” *JUSIFOR J. Sist. Inf. dan Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 20–26, 2022, doi: 10.33379/jusifor.v1i1.1250.
 - [26] A. P. Putra, D. Anggoro, and G. Y. K. S. Seregar, “SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB PADA SMP NEGERI 11 TULANG BAWANG BARAT,” *Mhs. Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–6, 2022, doi: <https://doi.org/10.24127/ilmukomputer.v3i2.2796>.